

PT BETONJAYA MANUNGAL Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)**

Bidang Usaha

Bergerak dalam bidang Industri Besi Beton

Berkedudukan di Gresik, Jawa Timur, Indonesia

Kantor Pusat dan Pabrik

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28

Kec. Driyorejo, Gresik 61177

Telepon : (031) 750-7303, 750-7791, Faksimili : (031) 7507302

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN INTERIM - Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut	
Surat Pernyataan Direksi	1
Laporan Posisi Keuangan Interim	2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	4
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	5
Laporan Arus Kas Interim	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim	7



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kec. Driyorejo - Gresik, Telp. 62-31-7507303 - 7507791 Fax, 62-31-7507302



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019
PT. BETONJAYA MANUNGGAL TBK.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. N a m a : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat : Jl. Raya Krikilan No. 434 KM 28 Driyorejo Gresik
Alamat Domisili sesuai KTP
atau identitas lain : Jl. Dharmahusada Indah B/147 RT/RW 002/008
Mulyorejo - Surabaya 60115
Nomor Telepon : 031- 7490598 –psw 307
Jabatan : Direktur Utama

2. N a m a : **Drs. Andy Soesanto MBA, MM**
Alamat : Jl. Raya Krikilan No. 434 KM 28 Driyorejo Gresik
Alamat Domisili sesuai KTP
atau identitas lain : Taman Pinang Indah G-VII/27
RT31 RW5 Lemah Putro - Sidoarjo 61213
Nomor Telepon : 031- 7507791, 7507303
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Betonjaya Manunggal Tbk.
2. Laporan keuangan PT. Betonjaya Manunggal Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Betonjaya Manunggal Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT. Betonjaya Manunggal Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Betonjaya Manunggal Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gresik, 2 Mei 2019

Direktur Utama,

Direktur,

Gwie Gunadi Gunawan PT. Betonjaya Manunggal, Tbk. **Drs. Andy Soesanto MBA, MM.**

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2, 4	149.853.280.217	149.296.593.372
Investasi Jangka Pendek	2, 5, 23	410.200.375	355.475.822
Piutang Usaha			
Pihak Ketiga - Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 232.570.746 pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	2, 6	12.568.254.245	15.194.542.194
Pihak Berelasi	2, 6	-	-
Persediaan	2, 7	13.144.739.484	11.196.210.433
Pajak Dibayar Dimuka	2, 24	517.552.300	-
Biaya Dibayar di Muka	2, 8	1.279.286.033	31.371.867
Jumlah Aset Lancar		<u>177.773.312.654</u>	<u>176.074.193.688</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas asosiasi	2, 9	30.990.169.643	30.857.845.879
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 33.806.136.604 pada 31 Maret 2019, Rp 33.537.644.614 pada tahun 2018	2, 10	9.766.043.856	10.034.535.847
Aset Pajak Tangguhan	2, 3, 24	311.601.900	396.384.597
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>41.067.815.399</u>	<u>41.288.766.323</u>
JUMLAH ASET		<u>218.841.128.053</u>	<u>217.362.960.011</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	2, 11, 23		
Pihak-pihak Berelasi		27.216.714.236	25.403.899.510
Pihak Ketiga		451.494.045	514.560.060
Utang Pajak	2, 24	3.441.558.064	3.511.342.799
Utang Lain-lain	2, 12	6.211.799	-
Beban Masih Harus Dibayar	2, 13	915.214.217	989.816.145
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		32.031.192.361	30.419.618.514
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja	2, 3, 14	3.828.346.438	3.788.112.567
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.828.346.438	3.788.112.567
Jumlah Liabilitas		35.859.538.799	34.207.731.081
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 25 per saham			
Modal Dasar 1.840.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 720.000.000 saham	15	18.000.000.000	18.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	16	529.666.050	529.666.050
Komponen Ekuitas Lainnya	17	220.202.151	159.924.154
Saldo Laba	2	164.231.721.053	164.465.638.726
Jumlah Ekuitas		182.981.589.254	183.155.228.930
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		218.841.128.053	217.362.960.011

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2019 Rp	31 Maret 2018 Rp
PENJUALAN BERSIH	2, 18, 23	26.421.121.750	29.240.043.590
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 19, 23	(22.526.308.181)	(18.953.448.593)
LABA KOTOR		<u>3.894.813.569</u>	<u>10.286.594.997</u>
Pendapatan Lain-lain	2, 20	672.962.689	2.157.155.713
Beban Penjualan	2, 21	(57.243.750)	(54.094.543)
Beban Umum dan Administrasi	2, 22	(1.909.576.031)	(1.657.105.635)
Beban Lain-lain	2	(2.422.615.285)	(57.009.937)
Laba (Rugi) atas Entitas Asosiasi	2, 9	126.238.170	(34.631.087)
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		304.579.362	10.640.909.508
Taksiran Beban Pajak	2, 24	(538.497.035)	(2.147.265.063)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		<u>(233.917.673)</u>	<u>8.493.644.445</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	2, 14	72.256.538	(185.683.205)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial - Entitas Asosiasi	2, 9	6.085.594	16.552.801
Pajak Penghasilan terkait dengan Pos yang tidak akan direklasifikasi	14	(18.064.135)	46.420.801
Sub Jumlah		<u>60.277.997</u>	<u>(122.709.603)</u>
Pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Laba (Rugi) belum direalisasi dari			
Efek yang tersedia untuk dijual	2, 5	-	129.755.200
Bagian Laba (Rugi)- dari Rugi Belum			
terrealisasi atas efek tersedia untuk dijual- Entitas Asosiasi	2, 9	-	(6.330.863)
Pajak Penghasilan Terkait dengan Pos yang akan Direklasifikasi	2	-	(30.856.084)
Sub Jumlah		<u>-</u>	<u>92.568.253</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		60.277.997	(30.141.350)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(173.639.676)</u>	<u>8.463.503.095</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2, 25	<u>(0,32)</u>	<u>11,80</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Tambahannya Modal Disetor Rp	Saldo Laba Rp	Komponen Ekuitas Lainnya		Jumlah Rp
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Kerja Rp	Laba yang belum Terealisasi dari Efek Tersedia Dijual Rp	
Saldo Per 31 Desember 2017	18.000.000.000	529.666.050	136.652.926.565	(81.907.251)	(461.753.039)	154.638.932.325
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	8.493.644.445	(122.709.603)	92.568.253	8.463.503.095
Saldo per 31 Maret 2018	18.000.000.000	529.666.050	145.146.571.010	(204.616.854)	(369.184.786)	163.102.435.420
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	19.319.067.716	363.821.592	369.904.202	20.052.793.510
Saldo per 31 Desember 2018	18.000.000.000	529.666.050	164.465.638.726	159.204.738	719.416	183.155.228.930
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	(233.917.673)	60.277.997	-	(173.639.676)
Saldo per 31 Maret 2019	18.000.000.000	529.666.050	164.231.721.053	219.482.735	719.416	182.981.589.254

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2019 Rp	31 Maret 2018 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		31.689.521.874	26.607.573.755
Pembayaran kas kepada pemasok		(23.307.650.822)	(16.679.215.575)
Pembayaran kas kepada karyawan		(4.071.809.474)	(3.382.998.459)
Pembayaran lainnya		(641.506.236)	(495.798.300)
Penghasilan bunga		618.229.950	395.181.993
Pembayaran pajak penghasilan	24	(919.888.836)	-
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		<u>3.366.896.456</u>	<u>6.444.743.414</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	10	-	(103.000.000)
Pencairan (penempatan) deposito		(3.567.850.000)	508.310.000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(3.567.850.000)</u>	<u>405.310.000</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		(200.953.544)	6.850.053.414
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	149.296.593.372	116.069.453.677
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		757.640.389	(48.203.033)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	<u>149.853.280.217</u>	<u>122.871.304.058</u>
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			
Kas		8.307.700	9.865.600
Bank		149.844.972.517	122.861.438.458
Jumlah		<u>149.853.280.217</u>	<u>122.871.304.058</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Betonjaya Manunggal Tbk ("Entitas") didirikan pada tanggal 27 Pebruari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, SH, notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C210.173.HT.01.01.th.95 tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan No. 9609a. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 16 tanggal 24 November 2015 dari Dian Silviyana Khusnarini, SH, notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan nomor 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Entitas dengan mengubah beberapa ketentuan dari anggaran dasar Entitas dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0987707 tahun 2015 tanggal 14 Desember 2015.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 29 Juni 2001, Entitas memperoleh Pernyataaan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Entitas kepada masyarakat.

Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 31 Maret 2019, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Gwie Gunato Gunawan
Komisaris Independen : DR. Bambang Hariadi, MEC, Ak.

Direksi

Direktur Utama : Gwie Gunadi Gunawan
Direktur : Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Direktur Independen : Drs. Andy Soesanto, MBA, MM

Komite Audit

Ketua : DR. Bambang Hariadi, MEC, Ak.
Anggota : Rahmat Zuhdi, SE, MSA, Ak.
Ade Irma Hidayah, SE, MSA, AK, CA,CPAI

Jumlah tenaga kerja Entitas adalah 66 dan 55 orang karyawan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

a Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Entitas publik yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP347/BL/2012.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

b Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari standar baru dan amandemen berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 13, mengenai "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi".
- Penyesuaian PSAK No. 15, mengenai "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 53, mengenai "Pembayaran Berbasis Saham Tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- Penyesuaian PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur" dan Amandemen PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

c Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d Investasi Jangka Pendek

Deposito

Deposito Berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Efek Tersedia untuk Dijual

Investasi efek tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan Catatan 2.f poin (iv).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

e Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

a Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor ; atau
- iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
- ii Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv Satu entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
- v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
- vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a). Atau
- vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) yang memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain- bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

ii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan piutang usaha.

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan.

Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha dan beban masih harus dibayar.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

h Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

i Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Entitas memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a jika investasi menjadi entitas anak.
- b jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Entitas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c ketika Entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas, Entitas mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

j Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan perlengkapan	10-16
Instalasi gas dan listrik	4-15
Kendaraan	5-10
Inventaris kantor dan pabrik	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

l Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Entitas dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

o Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja", Entitas mengakui program imbalan pasti.

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode Projected Unit Credit.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (period vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

p Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

r Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia untuk Dolar Amerika Serikat adalah Rp 14.244 dan Rp 14.481 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

f. Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan kesadaran pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai persediaan neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas berdasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

4. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Kas	8.307.700	6.993.580
Bank Pihak ketiga - Rupiah:		
PT. Bank Central Asia, Tbk	240.609.413	100.313.790
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	13.212.659	2.519.823
PT. Bank UOB Indonesia	1.289.438	1.510.043
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.220.881	11.649.778
Sub Jumlah	<u>256.332.391</u>	<u>115.993.434</u>
Bank Pihak ketiga - Dollar Amerika Serikat :		
PT. Bank UOB Indonesia	14.484.011	14.486.068
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	12.156.115	728.870.290
Sub Jumlah	<u>26.640.126</u>	<u>743.356.358</u>
Deposito Berjangka - Dollar Amerika Serikat.		
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	149.562.000.000	148.430.250.000
Sub Jumlah	<u>149.562.000.000</u>	<u>148.430.250.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>149.853.280.217</u>	<u>149.296.593.372</u>

Tingkat suku bunga deposito berkisar 2,10% - 3,60% dan 2,00% - 3,00% per tahun masing-masing pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

5 Investasi Jangka Pendek

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
<u>Deposito berjangka - Dolar Amerika Serikat</u>		
PT. Bank UOB Indonesia	137.359.023	139.644.482
Jumlah	137.359.023	139.644.482
Bunga Deposito yang akan diterima	272.841.352	215.831.340
Jumlah	410.200.375	355.475.822

a. Deposito berjangka.

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan dengan tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Rupiah	-	5,25% - 5,50%
Dollar Amerika Serikat	0,50% - 1,00%	0,50% - 1,00%

Deposito kepada PT. Bank UOB Indonesia masing-masing pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Entitas Gas Negara (Persero) Tbk.

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, pihak berelasi, sejumlah 16.219.400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Mutasi Investasi pada saham yang tersedia untuk dijual		
Saldo Awal	-	1.329.990.800
Rugi perubahan nilai wajar	-	624.111.869
Pengurangan	-	(1.954.102.669)
Saldo akhir	-	-

Pada tanggal 27 Juni 2018, Entitas telah menjual seluruh saham PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk dengan harga jual Rp 4.255.772.799 dan laba penjualan sebesar Rp 2.301.670.130.

6 Piutang Usaha

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
a. Berdasarkan Pelanggan Pihak Ketiga		
Surya Steel, PT.	3.646.861.900	5.626.724.191
Sigit Pramono/Uda Manjur, UD.	1.533.439.379	1.638.064.153
Geo Given Visi Mandiri, PT.	1.481.144.368	905.019.533
Yulia, UD.	1.168.918.036	946.617.496
Borneo Daya, PT.	759.167.662	-
Karya Bangunan Anugerah, CV.	737.090.695	-
Gunawan, Bpk.	702.762.972	691.552.991
Unicon Pratama Indonesia, CV.	585.462.988	-
Sembilan Pilar Indonesia, PT.	513.454.271	-
Surya Beton Indonesia, PT.	499.084.993	-
Rajawali Daya Perkasa, PT.	274.359.951	274.359.951
Mapan Jaya Sejahtera, CV.	136.661.470	-
Jayadi, Bpk.	120.246.445	-
Hartono, Bpk.	116.737.478	-
Bersatu Sukses Sejahtera, PT.	93.099.985	-
Jasatris Kontrol, PT.	73.865.033	-
Frita Arta Prima, CV.	72.357.021	-
Makmur, UD.	61.172.034	-
Angkasa Perindo Sakti, PT.	54.744.877	54.744.877
Mekarsari, UD.	52.710.066	52.710.066

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Anugerah Setia Sarana Lestari, PT.	37.446.013	-
Sanusi, Bpk.	32.115.900	32.115.900
Barito Anugerah Sejati, PT.	28.052.992	38.409.976
Susilo, Bpk.	10.332.463	10.332.463
Nisak Nasir, Bpk.	9.535.999	90.601.016
Elang Perkasa Jayatama, PT.	-	3.975.706.372
Apie Indokarunia, PT.	-	27.362.489
Citra Yudewi Perkasa, CV.	-	282.806.986
Gunung Mas Kencana Abadi, CV.	-	529.496.000
Purikencana Mulya Persada, PT.	-	150.723.991
Surya Bangun Persada Indah, PT.	-	99.764.489
Jumlah	12.800.824.991	15.427.112.940
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(232.570.746)	(232.570.746)
Jumlah	12.568.254.245	15.194.542.194
Pihak Berelasi		
Gunawan Dianjaya Steel Tbk, PT.	-	-
Jumlah	-	-
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-	-
Jumlah Piutang Usaha	12.568.254.245	15.194.542.194
b. Berdasarkan Umur (Hari)		
Belum jatuh tempo	7.438.754.169	8.412.813.156
Telah Jatuh Tempo:		
1 - 30 hari	4.052.244.064	5.085.691.490
31 - 60 hari	535.638.443	965.711.109
Lebih dari 60 hari	774.188.315	962.897.185
Jumlah	12.800.824.991	15.427.112.940
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(232.570.746)	(232.570.746)
Jumlah Piutang Usaha	12.568.254.245	15.194.542.194
Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	284.199.867	300.344.951
Penambahan	33.828.090	18.234.859
Pemulihan	(85.457.211)	(34.379.943)
Saldo Akhir	232.570.746	284.199.867

Piutang usaha tidak dijaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

7 Persediaan

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Barang Jadi	7.304.780.701	5.971.525.694
Bahan Baku	3.760.781.609	3.105.537.773
Suku Cadang	2.079.177.174	2.119.146.966
Jumlah	13.144.739.484	11.196.210.433

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 persediaan suku cadang diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000.

Persediaan bahan baku dan barang jadi merupakan beton, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminan atas utang ataupun pinjaman Entitas.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada bukti objektif tentang persediaan yang rusak atau usang, sehingga entitas tidak mencadangkan penyisihan penurunan nilai persediaan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

8 Biaya Dibayar Dimuka

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Gaji dan upah karyawan	1.264.493.000	17.908.867
Asuransi	7.293.033	5.963.000
Lainnya	7.500.000	7.500.000
Jumlah	1.279.286.033	31.371.867

9 Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (entitas asosiasi) yang dicatat dengan metode ekuitas dan diterapkan secara prospektif.

Perubahan investasi selama periode Januari - Maret 2019 dan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2019						
Entitas Asosiasi	Lembar Saham	Kepemilikan Efektif	Saldo 31 Desember 2018	Bagian atas Hasil Bersih	Pendapatan Komprehensif lain	Saldo 31 Maret 2019
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	180.000.000	1,95	30.857.845.879	126.238.170	6.085.594	30.990.169.643

31 Desember 2018						
Entitas Asosiasi	Lembar Saham	Kepemilikan Efektif	Saldo 31 Desember 2017	Bagian atas Hasil Bersih	Pendapatan Komprehensif lain	Saldo 31 Desember 2018
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	180.000.000	1,95	32.551.192.675	(1.712.077.725)	18.730.929	30.857.845.879

Bagian Entitas atas aset dan liabilitas serta hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Jumlah Aset	1.542.157.046.153	1.351.861.756.994
Jumlah Liabilitas	639.394.809.488	455.885.354.596
Jumlah Ekuitas	902.762.236.665	895.976.402.398
Penjualan Bersih	494.106.035.045	1.556.287.984.166
Laba (Rugi) Tahun berjalan	6.473.752.327	(87.798.857.709)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi	312.081.740	1.248.326.961
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi	-	(287.766.488)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun berjalan	6.785.834.067	(86.838.297.236)

Pada tanggal 21 Desember 2009, Entitas membeli saham milik PT GDS sejumlah 163.429.500 lembar saham atau 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada PT GDS secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP 413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham Entitas. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, dari Untung Damosoewirjo SH., notaris di Surabaya.

Jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik GDS pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 196.219.400 lembar saham atau setara dengan 2,39% dari jumlah saham GDS.

Pada tanggal 26 September 2018, GDS dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam akta notaris Dian Silviana, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar GDS oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan GDS selaku Entitas hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, GDS memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan No. AHU-0007206.AH.01.10.Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Sehingga, jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik PT GDS pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 180.000.000 lembar saham atau 1,95% dari jumlah saham PT GDS.

Keberadaan pengaruh signifikan Entitas dengan investee dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan komisaris dan dewan direksi atau organ setara di investee, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan investee.

Harga kuotasi pasar saham PT GDS yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 96 dan Rp 94 per lembar saham.

Nilai wajar investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 17.280.000.000 dan Rp 16.920.000.000 yang dihitung dari jumlah lembar saham yang dimiliki Entitas dikalikan dengan harga pasar saham entitas asosiasi pada tanggal tersebut.

10 Aset Tetap

Biaya Perolehan	31 Maret 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083
Bangunan dan Prasarana	6.782.896.243	-	-	-	6.782.896.243
Mesin dan Perlengkapan	26.908.327.647	-	-	-	26.908.327.647
Instalasi gas dan Listrik	4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696
Kendaraan	782.973.180	-	-	-	782.973.180
Inventaris kantor dan pabrik	1.307.097.612	-	-	-	1.307.097.612
Jumlah	43.572.180.461	-	-	-	43.572.180.461
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	4.367.958.948	65.749.716	-	-	4.433.708.664
Mesin dan Perlengkapan	24.469.342.301	115.794.738	-	-	24.585.137.039
Instalasi gas dan Listrik	2.658.553.877	75.013.962	-	-	2.733.567.839
Kendaraan	757.332.554	9.375.001	-	-	766.707.555
Inventaris kantor dan pabrik	1.284.456.934	2.558.574	-	-	1.287.015.508
Jumlah	33.537.644.614	268.491.991	-	-	33.806.136.605
Jumlah	10.034.535.847				9.766.043.856

Biaya Perolehan	31 Desember 2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083
Bangunan dan Prasarana	6.782.896.243	-	-	-	6.782.896.243
Mesin dan Perlengkapan	26.805.327.647	103.000.000	-	-	26.908.327.647
Instalasi gas dan Listrik	4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696
Kendaraan	782.973.180	-	-	-	782.973.180
Inventaris kantor dan pabrik	1.307.097.612	-	-	-	1.307.097.612
Jumlah	43.469.180.461	103.000.000	-	-	43.572.180.461
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	4.104.960.081	262.998.867	-	-	4.367.958.948
Mesin dan Perlengkapan	24.003.805.341	465.536.960	-	-	24.469.342.301
Instalasi gas dan Listrik	2.361.669.064	296.884.813	-	-	2.658.553.877
Kendaraan	719.832.554	37.500.000	-	-	757.332.554
Inventaris kantor dan pabrik	1.270.986.184	13.470.750	-	-	1.284.456.934
Jumlah	32.461.253.224	1.076.391.390	-	-	33.537.644.614
Jumlah	11.007.927.237				10.034.535.847

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Beban pokok produksi (Catatan 17)	256.558.416	1.025.420.640
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	11.933.575	50.970.750
Jumlah	268.491.991	1.076.391.390

Entitas memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 41 dan 100 masing - masing dengan luas 13.160 m2 dan 1.635 m2 yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai. Atas beberapa bidang tanah tersebut oleh manajemen telah digabung dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178 dengan luas tanah 17.902 m2.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 seluruh aset tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan masing - masing sebesar Rp 61.455.700.000 dan Rp 62.955.700.000. Aset tetap kendaraan diasuransikan terhadap semua risiko kepada PT Asuransi Asoka Mas dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 356.490.000 masing-masing pada tahun 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 28.027.718.023 dan Rp 27.582.891.109 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Seluruh aset tetap entitas tidak dijamin atas utang ataupun pinjaman.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap entitas pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

11 Utang Usaha

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak Berelasi		
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	27.216.714.236	25.403.899.510
Pihak Ketiga		
Karya Abadi Bersama, PT.	183.304.000	210.782.000
Apie Indokarunia, PT	73.370.000	72.600.000
Baja Menara Inti, PT.	52.648.736	67.013.968
Karyateguh Metaljaya, PT	46.409.000	48.571.600
Samator, PT	15.653.653	7.384.632
Surya Naga Bakti, PT.	13.400.000	-
Aneka Gas Industri, PT.	9.967.567	11.921.992
Lima-lima Dinamika, PT.	5.500.000	-
Alam Lestari Unggul, PT.	4.950.000	4.950.000
Bintang Indotech, CV.	4.603.500	-
Gala Prima, PT.	4.065.500	7.156.000
Century B International, PT.	3.949.000	346.500
Habetec, CV.	3.421.000	1.821.600
Asian Bearindo Jaya, PT.	3.295.600	9.269.040
Mitra Saruta Indonesia, PT.	2.695.000	2.695.000
Conti Forma, PT.	2.800.000	-
Winarno Apriadi	2.646.000	-
UDA Manjur, UD	2.260.000	3.950.000
Lima Mas, UD.	1.800.000	3.732.500
Sentral Jaya, UD	1.707.750	2.112.000
Fifi Percetakan	1.500.000	1.850.000
Andika Jana Bhumi Sejahtera, PT.	1.404.990	510.528
Dynamedia Solusi Teknologi	1.370.000	-
Atlantik Biru Raya, PT.	1.302.000	1.581.000
Sinar Abadi, UD.	1.225.000	-
Gaya Listrik, UD.	-	445.500
Mitra Pratama Krenindo, PT.	-	3.465.000
Antika Sukses Gemilang, PT.	-	25.300.000
Barito Anugrah Sejati, PT.	-	8.010.000
Kodrajaya Prima Abadi, PT.	-	2.332.000
Momentum Djaja, PT.	-	1.485.000
Samudra Teknik, CV.	-	1.000.000
Sutindo Raya Mulia, PT.	-	3.440.000
Murni Ban	-	1.150.000
Sari Pratama Teknik	-	1.075.000
Sapta Sumber Lancar, PT.	-	3.763.200
Wahana Inti Megahraya, PT.	-	1.925.000
Lain-lain (Masing-2 <Rp 1 juta)	6.245.749	2.921.000
Jumlah	451.494.045	514.560.060
Jumlah	27.668.208.281	25.918.459.570

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Umur (hari)		
Belum jatuh tempo	8.568.276.337	7.598.854.515
Telah Jatuh Tempo:		
1 - 30 hari	8.899.939.904	8.911.404.517
31 - 60 hari	4.815.376.860	9.408.200.538
Lebih dari 60 hari	5.384.615.180	-
Jumlah	27.668.208.281	25.918.459.570

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan dan bunga yang diberikan atas utang usaha Entitas

12 Utang Lain-lain

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Ricky Sanjaya	6.211.799	-
Jumlah	6.211.799	-

13 Beban Masih Harus Dibayar

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Gaji dan upah	499.988.042	492.607.836
Jasa profesional dan manajemen	131.545.781	130.768.424
Jasa potong bahan baku	151.668.220	211.135.180
Listrik, telepon dan gas	44.902.782	56.277.521
Lain - Lain	87.109.392	99.027.184
Jumlah	915.214.217	989.816.145

14 Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp3.828.346.438 dan Rp 3.788.112.567 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Usia Pensiun Normal	58 Tahun	58 Tahun
Tingkat Diskonto per Tahun	8% p.a	8% p.a
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	10% p.a	10% p.a

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	3.788.112.567	3.627.177.081
Penambahan selama tahun berjalan	112.490.409	449.961.637
Pendapatan Komprehensif Lain	(72.256.538)	(289.026.151)
Saldo akhir tahun	3.828.346.438	3.788.112.567

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	(491.033.819)	(202.007.668)
Keuntungan tahun berjalan	(72.256.538)	(289.026.151)
Saldo akhir tahun	(563.290.357)	(491.033.819)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak dapat diklasifikasi ke laba rugi	18.064.135	72.256.538
Penghasilan komprehensif setelah pajak	(545.226.222)	(418.777.281)

Tabel dibawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Tingkat diskonto	Tingkat kenaikan gaji	Tingkat diskonto	Tingkat kenaikan gaji
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	3.774.908.778	4.275.884.424	3.561.234.697	4.031.920.902
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	4.178.835.685	3.665.058.540	4.040.199.199	3.564.224.779

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016).

15 Modal Saham

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2019 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai nominal Rp 25 per Saham		
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Gwie Gunawan	575.000.000	79,86%	14.375.000.000
Ny Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	69.000.000	9,58%	1.725.000.000
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	14.138.000	1,96%	353.450.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	61.862.000	8,60%	1.546.550.000
Jumlah	720.000.000	100,00%	18.000.000.000

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai nominal Rp 25 per Saham		
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Gwie Gunawan	575.000.000	79,86%	14.375.000.000
Ny Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	69.000.000	9,58%	1.725.000.000
PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	14.138.000	1,96%	353.450.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	61.862.000	8,60%	1.546.550.000
Jumlah	720.000.000	100,00%	18.000.000.000

16 Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

	31 Maret 2019
	dan 31 Desember 2018
	Rp
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	1.300.000.000
Biaya penerbitan saham	(770.333.950)
Jumlah	529.666.050

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

17 Komponen Ekuitas Lainnya

	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	219.482.735	159.204.738
Laba yang belum terealisasi dari efek tersedia dijual	719.416	719.416
Jumlah	220.202.151	159.924.154

18 Penjualan Bersih

	31 Maret 2019 Rp	31 Maret 2018 Rp
Hasil Produksi :		
Besi Beton	18.076.451.010	22.359.851.700
Missroll dan Lain-lain	1.632.256.020	1.639.850.090
Waste Plate	6.712.414.720	5.240.341.800
Jumlah	26.421.121.750	29.240.043.590

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019 Rp	31 Maret 2018 Rp
<u>Pihak Berelasi (Catatan 23)</u>		
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	219.675.000	342.900.000
<u>Pihak Ketiga</u>	26.201.446.750	28.897.143.590
Jumlah	26.421.121.750	29.240.043.590

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019 Rp	31 Maret 2018 Rp
Surya Steel, PT.	6.720.403.810	5.240.341.800
Elang Perkasa Jayatama, PT.	723.128.780	8.423.410.150
Jumlah	7.443.532.590	13.663.751.950

19 Beban Pokok Penjualan

	31 Maret 2019 Rp	31 Maret 2018 Rp
Hasil Produksi :		
Bahan Baku yang Digunakan	13.369.866.449	13.023.447.547
Tenaga Kerja Langsung	947.819.783	1.020.194.435
Beban Pabrikasi	3.580.879.482	2.876.026.341
Beban Pokok Produksi	17.898.565.714	16.919.668.323
Persediaan barang jadi		
Awal Tahun	5.971.525.694	1.606.050.700
Akhir Tahun	(7.304.780.701)	(3.416.273.635)
Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	16.565.310.707	15.109.445.388
Beban Pokok Penjualan Waste Plate	5.960.997.474	3.844.003.205
Jumlah	22.526.308.181	18.953.448.593

95,37% dan 95,31% dari jumlah pembelian masing-masing pada pada periode Januari - Maret 2019 dan 2018 merupakan pembelian bahan baku dari pihak berelasi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Catatan 23).

20. Pendapatan Lain-lain

	31 Maret 2019 Rp	31 Maret 2018 Rp
Pendapatan selisih kurs	-	1.794.214.690
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	672.962.689	362.941.023
Jumlah	672.962.689	2.157.155.713

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

21. Beban Penjualan

	31 Maret 2019 Rp	31 Maret 2018 Rp
Gaji Karyawan dan Tunjangan	57.243.750	54.094.543
Biaya angkut	-	-
Jumlah	57.243.750	54.094.543

22. Beban Umum dan Administrasi

	31 Maret 2019 Rp	31 Maret 2018 Rp
Gaji, Upah dan Tunjangan	1.224.190.166	1.096.953.906
Jasa Profesional	136.344.595	153.935.586
Imbalan Kerja (Catatan 14)	112.490.409	115.161.386
Penyusutan (Catatan 10)	11.933.575	13.165.865
Biaya administrasi efek	98.550.000	62.500.000
Perlengkapan Kantor	40.178.643	37.934.935
Sumbangan dan Perjamuan	171.075.000	108.400.000
Listrik, Air, Faksimili, Telepon dan Telex	24.775.918	23.184.215
Keperluan Kantor	13.987.136	15.978.369
Pendidikan dan Seragam karyawan	1.050.000	406.000
Bahan bakar, Tol dan Parkir	4.140.500	4.534.000
Asuransi	2.815.816	2.745.327
Perbaikan dan Pemeliharaan	11.992.977	3.131.046
Lain-lain	56.051.296	19.075.000
Jumlah	1.909.576.031	1.657.105.635

23. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pemegang saham Entitas	: Gwie Gunawan	Gwie Gunawan
Direksi Entitas	: Gwie Gunadi Gunawan	Gwie Gunadi Gunawan
Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama	: PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Entitas melakukan penjualan kepada GDS untuk periode Januari-Maret 2019 dan tahun 2018 masing-masing sebesar Rp 219.675.000 dan Rp 1.277.416.160 atau setara 0,83% dan 1,08% dari jumlah penjualan bersih (Catatan 18).
- Pada periode Januari-Maret 2019 dan tahun 2018, Entitas melakukan pembelian bahan baku dari GDS masing-masing sebesar Rp 19.849.140.960 atau setara dengan 95,37% dan Rp 69.949.191.330 atau setara dengan 98,16% dari jumlah pembelian bersih (Catatan 19). Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 11).
Nilai utang usaha kepada GDS pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 73,64% dan 74,26% dari jumlah liabilitas.
- Pada tahun 2017, Entitas melakukan investasi jangka pendek dalam bentuk saham yang tersedia untuk dijual sebesar 16.219.400 saham (0,20%) dengan nilai pasar Rp 82 dengan total Rp 1.329.990.800 di PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. Pada tanggal 20 Juni 2018 Entitas menjual semua saham dengan nilai pasar Rp 99 dengan harga Rp 4.255.772.799 (Catatan 5).
- Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada periode Januari - Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 550.650.000 dan Rp 471.595.766.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. Perpajakan**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Badan	448.110.363	-
Pajak Pertambahan Nilai	69.441.937	-
Jumlah	517.552.300	-

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Pada tahun 2018, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan (PPh) pasal 25 untuk tahun pajak 2016. Pada tanggal 7 Mei 2018, Entitas telah menerima kelebihan pajak penghasilan sebesar Rp 824.610.497 setelah dikurangi dengan kurang bayar PPN tahun 2016 sebesar Rp 57.532.903.

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00116.PPH/WPJ.07/KP.0803/2018 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan PPh Pasal 25, Entitas memperoleh restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan PPh Pasal 25 Masa/Tahun 2016 sebesar Rp 824.610.497.

c. Utang Pajak

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	28.765.000	35.877.950
Pasal 23	9.607.645	7.969.707
Pasal 25	3.403.185.419	306.629.612
Pasal 29	-	3.096.555.807
Pajak Pertambahan Nilai	-	64.309.723
Jumlah	3.441.558.064	3.511.342.799

d. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
	Rp	Rp
Pajak Kini	471.778.473	2.104.270.710
Pajak Tangguhan	66.718.562	42.994.353
Jumlah	538.497.035	2.147.265.063

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi	304.579.362	10.640.909.508
Pengaruh Pengakuan Ekuitas atas Laba Entitas Asosiasi	(126.238.170)	34.631.087
Jumlah	178.341.192	10.675.540.595
Beda waktu:		
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang	-	-
Penyusutan aset tetap	(322.354.642)	(324.863.430)
Imbalan kerja	112.490.409	115.161.386
Pendapatan bunga atas piutang deposito	(57.010.012)	37.724.629
Jumlah	(266.874.245)	(171.977.415)
Beda tetap :		
Sumbangan dan Jamuan	171.075.000	108.400.000
STP dan biaya pajak	1.000.000	-
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(615.952.677)	(400.665.652)
Laba selisih kurs atas penempatan deposito	2.419.524.623	(1.794.214.690)
Lain-lain	-	-
Jumlah	1.975.646.946	(2.086.480.342)
Laba Kena Pajak	1.887.113.893	8.417.082.838

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
	Rp	Rp
Taksiran laba fiskal kena pajak	1.887.113.893	8.417.082.838
Taksiran beban pajak	471.778.473	2.104.270.710
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka		
Pasal 22	-	-
Pasal 25	(919.888.836)	-
Jumlah	(919.888.836)	-
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	(448.110.363)	2.104.270.710

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan - bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
	Rp	Rp
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan		
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang	-	-
Penyusutan aset tetap	(80.588.661)	(81.215.858)
Imbalan kerja	28.122.602	28.790.347
Pendapatan bunga atas piutang deposito	(14.252.503)	9.431.158
Jumlah	(66.718.562)	(42.994.353)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
	Rp	Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Entitas	304.579.362	10.640.909.508
Pengaruh Pengakuan Ekuitas atas Laba Entitas Asosiasi	(126.238.170)	34.631.087
Jumlah	178.341.192	10.675.540.595
Taksiran beban pajak penghasilan	44.585.298	2.668.885.149
Pengaruh pajak atas beban tetap :		
Sumbangan dan jamuan	42.768.750	27.100.000
STP dan biaya pajak	250.000	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(153.988.169)	(100.166.413)
Laba selisih kurs atas penempatan deposito	604.881.156	(448.553.673)
Lain-lain	-	-
Jumlah	493.911.737	(521.620.086)
Total beban pajak	538.497.035	2.147.265.063

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal untuk periode 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan		
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang	58.142.686	58.142.686
Penyusutan aset tetap	(601.015.748)	(520.427.087)
Imbalan kerja	1.101.950.654	1.073.828.052
Pendapatan bunga atas piutang deposito	(102.611.645)	(88.359.142)
Kerugian aktuarial atas pengukuran kembali imbalan kerja	(144.864.047)	(126.799.912)
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	311.601.900	396.384.597

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar merupakan laba (rugi) per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
	Rp	Rp
Laba (rugi) tahun berjalan	(233.917.673)	8.493.644.445
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa Beredar	720.000.000	720.000.000
Jumlah	(0,32)	11,80

26 Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

Saldo aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah Rp
Aset				
Kas dan Setara Kas USD	10.501.870	149.588.640.126	10.301.333	149.173.606.358
Investasi Jangka Pendek USD	9.643	137.359.023	9.643	139.644.482
Jumlah Aset	10.511.514	149.725.999.149	10.310.977	149.313.250.840

27 Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	149.853.280.217	149.853.280.217	149.296.593.372	149.296.593.372
Piutang Usaha	12.568.254.245	12.568.254.245	15.194.542.194	15.194.542.194
Investasi Jangka Pendek	410.200.375	410.200.375	355.475.822	355.475.822
Jumlah	162.831.734.837	162.831.734.837	164.846.611.388	164.846.611.388
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	27.668.208.281	27.668.208.281	25.918.459.570	25.918.459.570
Beban Masih Harus Dibayar	915.214.217	915.214.217	989.816.145	989.816.145
Jumlah	28.583.422.498	28.583.422.498	26.908.275.715	26.908.275.715

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang usaha dan beban masih harus dibayar merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual telah diukur pada level 1.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

28 Manajemen Risiko Keuangan

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar, yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar**Risiko Nilai Tukar Mata Uang**

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan investasi jangka pendek. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas.

Dalam mengelola risiko mata uang, Entitas tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Entitas berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan Setara Kas		USD		
Investasi Jangka Pendek		USD		
Aset Bersih				
	10.501.870	149.588.640.126	10.301.333	149.173.606.358
	9.643	137.359.023	9.643	139.644.482
	10.511.513	149.725.999.149	10.310.976	149.313.250.840

Analisa Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

	Penurunan Nilai Tukar	Sensitivitas	
		Ekuitas	Laba (Rugi)
31 Maret 2019	Menguat	182	1.913.095.366
	Melemah	(10)	105.115.130
31 Desember 2018	Menguat	(512)	(5.279.219.712)
	Melemah	231	2.381.835.456
			1.434.821.525
			78.836.348
			(3.959.414.784)
			1.786.376.592

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset Keuangan	149.699.359.023	148.569.894.482
Jumlah aset bersih	<u>149.699.359.023</u>	<u>148.569.894.482</u>
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset Keuangan	282.972.517	859.349.792
Jumlah aset bersih	<u>282.972.517</u>	<u>859.349.792</u>

Entitas tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Entitas merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

Risiko Harga Ekuitas

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual tidak terekspos terhadap harga ekuitas karena nilainya tidak signifikan.

Risiko Harga Baja

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Entitas memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik pada saat harga naik maupun harga turun secara konsistensi akan mempertahankan stok bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

b. Risiko Kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

<u>31 Maret 2019</u>	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo		Penurunan Nilai	Jumlah
		Kurang dari 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					
Kas dan Setara Kas	149.853.280.217	-	-	-	149.853.280.217
Investasi Jangka Pendek	410.200.375	-	-	-	410.200.375
Piutang Usaha	7.438.754.169	4.817.807.565	544.263.257	(232.570.746)	12.568.254.245
Jumlah	<u>157.702.234.761</u>	<u>4.817.807.565</u>	<u>544.263.257</u>	<u>(232.570.746)</u>	<u>162.831.734.837</u>
<u>31 Desember 2018</u>	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo		Penurunan Nilai	Jumlah
		Kurang dari 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					
Kas dan Setara Kas	149.296.593.372	-	-	-	149.296.593.372
Investasi Jangka Pendek	355.475.822	-	-	-	355.475.822
Piutang Usaha	8.412.813.156	6.325.010.549	689.289.235	(232.570.746)	15.194.542.194
Jumlah	<u>158.064.882.350</u>	<u>6.325.010.549</u>	<u>689.289.235</u>	<u>(232.570.746)</u>	<u>164.846.611.388</u>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun dengan jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

31 Maret 2019	Kurang dari 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	Jumlah
Utang Usaha			
Pihak berelasi	27.216.714.236	-	27.216.714.236
Pihak ketiga	451.494.045	-	451.494.045
Beban Masih Harus Dibayar	915.214.217	-	915.214.217
Jumlah	28.583.422.498	-	28.583.422.498
31 Desember 2018	Kurang dari 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	Jumlah
Utang Usaha			
Pihak berelasi	25.403.899.510	-	25.403.899.510
Pihak ketiga	514.560.060	-	514.560.060
Beban Masih Harus Dibayar	989.816.145	-	989.816.145
Jumlah	26.908.275.715	-	26.908.275.715

29 Pengelolaan Modal

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Liabilitas jangka pendek	32.031.192.361	14,64%	30.419.618.514	13,99%
Liabilitas jangka panjang	3.828.346.438	1,75%	3.788.112.567	1,74%
Jumlah liabilitas	35.859.538.799	16,39%	34.207.731.081	15,74%
Ekuitas	182.981.589.254	83,61%	183.155.228.930	84,26%
Jumlah	218.841.128.053	100,00%	217.362.960.011	100,00%
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0,20</u>		<u>0,19</u>	

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

30 Perikatan

Entitas melakukan perjanjian kerjasama (Sales Note) atas "Order bahan baku (Waste Plate)" dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) guna memperlancar pasokan bahan baku (Waste Plate). Perjanjian (Sales Note) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (Waste Plate). Utang yang timbul dari pembelian tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian tanggal 26 Maret 2019.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

31 Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan dan pendistribusian produk. Sehingga hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segmen Geografis

Entitas beroperasi di Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan Entitas berdasarkan pasar geografis.

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
	Rp	Rp
<u>Pasar Geografis</u>		
Dalam Negeri :		
Jawa Timur	24.663.032.800	27.633.240.190
Jawa Barat	1.326.586.010	1.271.854.320
Kalimantan Selatan	431.502.940	-
Kalimantan Tengah	-	206.556.310
Riau	-	128.392.770
Jumlah	26.421.121.750	29.240.043.590

Nilai tercatat aset segmen dan tambahan aset tetap, seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu di Gresik, Indonesia.

32 Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, mengenai "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, mengenai "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Pada tahun 2017, beberapa standar baru yang telah dikeluarkan dan diamandemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, mengenai "Sewa"

Penerapan ini diperbolehkan untuk semua standar yang diterbitkan di tahun 2020. Namun, PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi Entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

33 Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 2 Mei 2019.